

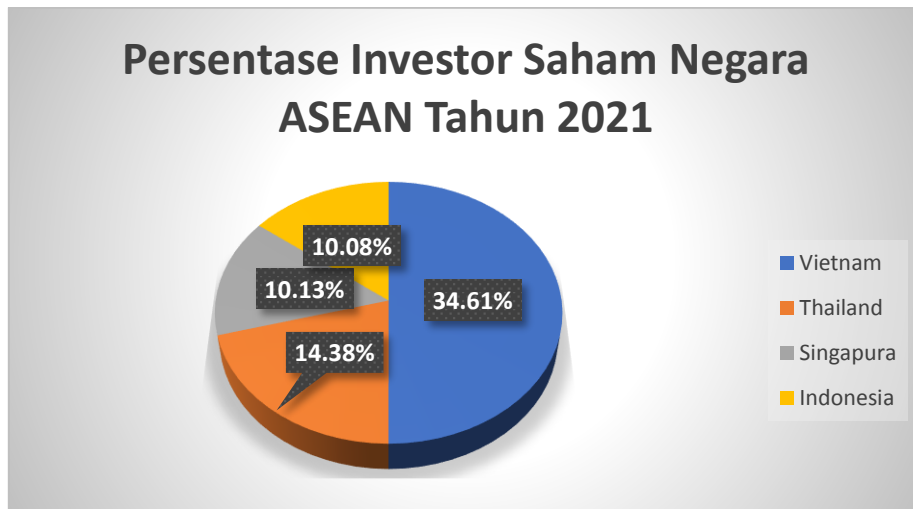
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi sekarang ini berkembang dengan sangat pesat, informasi bisa didapatkan dari berbagai media ditelevisi, handphone dan media lainnya tanpa ada jeda waktu, kapanpun kita ingin mendapatkan informasi bisa didapatkan. Investasi belakangan ini menjadi sesuatu yang cukup marak dipraktikkan dikalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal ini merupakan kegiatan yang positif untuk dilakukan, apalagi sekarang ini untuk melakukan transaksi jual beli saham tidak harus membutuhkan biaya yang besar, dengan mengeluarkan modal Rp100.000 sudah bisa melakukan transaksi jual beli saham. Direktur pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) Hasan Fawzi mengungkapkan, jumlah investor pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data BEI per 14 Oktober 2021, jumlah investor pasar modal sudah mencapai 6.597.100 investor. Dari jumlah tersebut, investor saham mencapai 3.008.318 investor . Data tersebut menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap investasi semakin tinggi. Namun jika dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya seperti Vietnam, Thailand, dan Singapura Indonesia masih tergolong cukup rendah. Berikut persentase investor saham Negara Asean 2021:

Gambar 1.1
Persentase Investor Saham Negara ASEAN 2021



Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021

Berdasarkan data tabel di atas jumlah investor saham dari 4 negara ASEAN yang paling rendah adalah Negara Indonesia yaitu sebesar 10,08%. Dari tabel di atas menunjukkan kurangnya minat masyarakat terhadap investasi saham yang mana dikarenakan mereka mempunyai tanggapan bahwa berinvestasi saham mengandung banyak resiko (Santi Deliani Rahmawati, 2020). Dari rendahnya indeks investasi saham Indonesia maka investasi ini perlu terus disosialisasikan khususnya kepada masyarakat khususnya para generasi muda dan generasi milenial agar di masa depan para generasi muda ini bisa menikmati kemakmuran dan membantu perekonomian daerah dan nasional (Tumewu, 2019) serta mengubah persepsi masyarakat dari saving society menjadi investing society. Direktur pengembangan BEI Nicky Hogan mengatakan generasi muda menjadi salah satu target BEI. Oleh karena itu BEI sangat gencar mengedukasikan tentang pasar modal kepada kalangan muda contohnya Galeri Investasi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung merupakan perpanjangan dari OJK dan BEI dalam mengedukasi mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP

Bandung tentang pasar modal. Tidak hanya di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, Universitas Gunadarma, Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) dan masih banyak lagi universitas yang memiliki Galeri Investasi sebagai bagian dari sosialisasi dan edukasi dari OJK dan BEI dengan judul kampanye “Yuk Nabung Saham”. Salah satu program “Yuk Nabung Saham” adalah road show go to campus dengan tujuan untuk mengedukasi mahasiswa agar mahasiswa mempunyai pemahaman yang baik mengenai investasi saham sehingga diharapkan mahasiswa mempunyai ketertarikan mengenai investasi saham dan akhirnya akan memulai untuk berinvestasi saham (Santi Deliani Rahmawati, 2020).

Salah satu yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangan individu (Indananty & ALngelina, 2021). Bagi mahasiswa mengelola keuangan bukanlah hal yang mudah, banyak mahasiswa yang mengelola uang dengan cara yang berlebihan tidak menggunakan uangnya sesuai kebutuhan, sehingga kiriman dari orang tua sudah habis sebelum waktunya.

Masyarakat dalam kehidupan modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan yang sesungguhnya. Perilaku konsumtif ini mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan tanpa memperhatikan skala prioritas (Suryanto, 2017). Padahal perilaku keuangan seharusnya menjadi suatu yang harus dibutuhkan mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian, karena di kemudian hari

mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangannya(Pulungan, 2020).

Mahasiswa sebagai manusia terdidik seharusnya sudah mengenali apa itu literasi keuangan agar pengelolaan keuangannya menjadi terarah. Namun penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat di dunia, khususnya di negara berkembang masih kurang dan hal tersebut menjadi hambatan karena tidak mampu menghadapi kompleksitas keuangan dan tidak mampu mengambil keputusan terbaik sesuai kebutuhan karena tidak memiliki informasi yang memadai(OJK, 2020). Kurangnya pengetahuan keuangan akan mengarahkan pada pilihan dan keputusan keuangan yang buruk yang pada akhirnya dapat mengakibatkan konsekuensi keuangan dan kondisi perekonomian yang tidak diinginkan(OJK, 2020) [*STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA \(SNLKI\) 2021 - 2025.pdf*](#). Dari hasil penelitian Santi Deliani Rahmawati, (2020) menyatakan pengaruh literasi keuangan berpengaruh positif terhadap berinvestasi.

Namun yang menjadi permasalahan, masih kurangnya minat Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung terhadap investasi saham, padahal sudah tersedia sarana untuk melakukan investasi saham membuat peneliti penasaran apa yang menjadi penyebab kurangnya minat Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung terhadap Investasi Saham, untuk meneliti penelitian ini, peneliti memutuskan literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan yang menjadi objek penelitian ini sebagaimana dari penelitian sebelumnya literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan merupakan salah Satu faktor yang dapat mempengaruhi minat Investasi Saham. Penelitian dari Santi Deliani Rahmawati dan Halimatus Saidah (2020) seseorang yang memiliki minat berinvestasi saham menganggap bahwa investasi saham sangat penting

dan bermanfaat sebagai instrument yang menguntungkan, untuk itu mereka akan terdorong melakukan tindakan-tindakan untuk mencari informasi seperti mengikuti pelatihan dan seminar yang akan menambah wawasan dan berubah tanggapannya terhadap investasi saham sehingga dapat menumbuhkan keinginan untuk berinvestasi saham.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa menumbuhkan investasi saham sangatlah penting. Dengan mempunyai sikap positif terhadap investasi saham akan menumbuhkan minat mahasiswa dalam mencari tahu lebih banyak tentang investasi saham dan berniat untuk melakukan transaksi investasi saham. Oleh karena itu, menurut peneliti **"Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham"** perlu diteliti khususnya dikalangan mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah penelitian ini:

1. Rendahnya indeks literasi keuangan diIndonesia dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya.
2. Perilaku keuangan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat dalam melakukan investasi saham.
3. Literasi keuangan merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi minat dalam berinvestasi saham.
4. Kesadaran individu terhadap literasi keuangan dapat mempengaruhi indeks pertumbuhan literasi keuangan di Indonesia semakin meningkat.
5. Menumbuhkan minat mahasiswa terhadap investasi saham dapat mendorong mahasiswa untuk mencari tahu tentang investasi saham sehingga mahasiswa

tersebut memiliki keinginan untuk bertransaksi sebagai investor saham dipasar modal.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini:

1. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham?
2. Seberapa besar pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi saham?
3. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi saham?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi saham dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini yang nantinya akan diketahui seberapa berpengaruhnya literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi saham dan mengetahui hubungan disetiap variabelnya yang kemudian akan dijelaskan didalam skripsi ini pada bab-bab berikutnya.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi saham.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi saham.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi saham mahasiswa/i dikalangan jenjang S1.
2. Memberikan pengetahuan apakah mahasiswa/i jenjang S1 literasi keuangan berpengaruh atau tidak terhadap minat berinvestasi saham.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada penelitian selanjutnya akan meneliti masalah yang sama.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini, peneliti bisa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara langsung mengenai pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi saham dikalangan mahasiswa/i S1 di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai seberapa besarnya pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi saham khususnya dikalangan mahasiswa/i jenjang S1 di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Theory of Planned Behaviour yang dikembangkan Ajzen (1991), menyatakan bahwa The theory of planned behavior didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis. Orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu (Santi Deliani Rahmawati, 2020). Ajzen (1991), menyatakan, Theory of Planned Behavior memiliki keunggulan dibandingkan teori keperilakuan lainnya. Theory of Planned Behavior merupakan teori perilaku yang dapat mengenali bentuk keyakinan seseorang, terhadap kontrol atas sesuatu yang akan terjadi dari hasil perilaku (Ajzen 1991). Dari sinilah, perbedaan perilaku, antara seseorang yang berkehendak, dengan yang tidak berkehendak, dapat dibedakan (Arianti, 2021). Oleh karena itu peneliti menggunakan teori Theory of Planned Behavior karena judul penelitian ini yaitu Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham, apabila perilaku seseorang baik maka akan berpengaruh terhadap minatnya.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2020). Literasi keuangan atau melek keuangan mengacu pada kemampuan atau tingkat pemahaman/pengetahuan seseorang atau masyarakat tentang bagaimana uang bekerja.

Indikator Literasi Keuangan Menurut (Arianti, 2021) adalah:

1. Pengetahuan keuangan dasar (basic financial knowledge)

2. Simpanan dan pinjaman (saving and borrowing)
3. Proteksi atau asuransi (insurance)
4. Investasi

Perilaku Keuangan

Menurut Wicaksono dan Divarda (2015) :“Perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi”. Financial Behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif (Rachman, 2018).

Indikator dari Perilaku Keuangan menurut (Indananty & ALngelina, 2021) adalah:

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat anggaran pengeluaran dan belanja
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga
5. Menabung

Minat Berinvestasi Saham

Minat investasi saham merupakan suatu proses dimana seseorang akan menentukan pilihan yang terbaik untuk kehidupannya(Santi Deliani Rahmawati, 2020). Faktor yang menjadi hal utama untuk dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi saham adalah tingkat risk dan return. Kecenderungan yang terjadi adalah keinginan seseorang memperoleh return yang tinggi dengan risk yang rendah.

Semakin tinggi risk maka akan semakin tinggi juga return yang akan diperoleh (Andriani, 2019).

Maka indikator dari Minat Investasi Saham menurut (Indananty & ALngelina, 2021) adalah:

1. Risk
2. Return

1.6.2 Penelitian Terdahulu/Studi Empiris

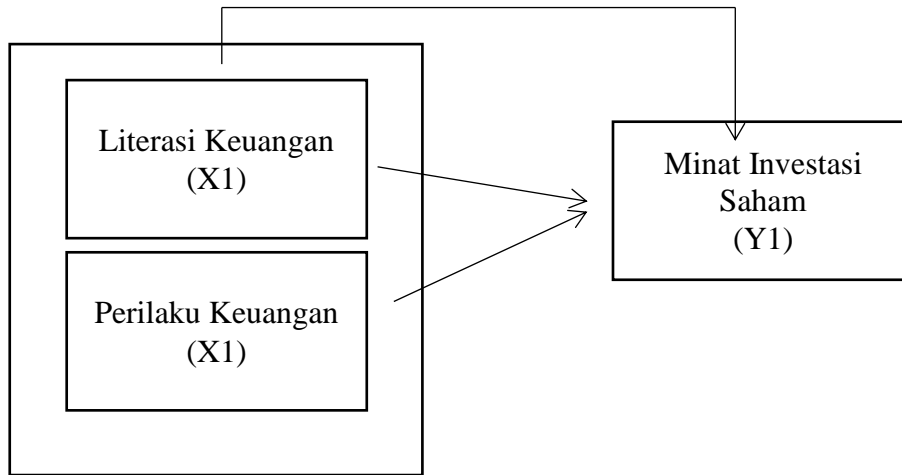
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel		Hasil Penelitian
			Perbedaan	Persamaan	
1	Santi Deliani Rahmawati, Halimatus Saidah (2020)	pengaruh tingkat literasi keuangan, sikap individu terhadap minat investasi saham	Tidak adanya variable bebas perilaku keuangan.	Adanya variable bebas yaitu Literasi Keuangan dan variable terikat minat investasi saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap individu yang mengidentifikasi bahwa literasi keuangan mahasiswa S2 MM mengenai investasi saham akan mempengaruhi sikap mahasiswa dalam menanggapi investasi saham. Dan sikap individu memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.
2	Indananty, Lindananty ALngelina, Melita (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap	Adanya variabel bebas yaitu pendapatan dan variable terikat keputusan	Adanya variabel bebas Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap investasi saham. Sedangkan pendapatan tidak

		Keputusan Investasi Saham	investasi saham		berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham karena saat ini berinvestasi saham tidak perlu lagi membutuhkan dana yang besar.
3	Hermanto (2017)	Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul	Tidak adanya variabel bebas Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan	Adanya variabel terikat Minat Investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manfaat Investasi, Edukasi Investasi, Modal Minimum Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
4	Audini, Adilla Fakrian (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi	Tidak adanya variabel terikat minat investasi saham	Adanya variabel bebas literasi keuangan dan perilaku keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa STIEM BONGAYA angkatan 2016. Ini menunjukkan bahwa semakin baik Literasi Keuangan mahasiswa maka keinginan untuk berinvestasi semakin tinggi.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu/Studi Empiris

1.6.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan paradigme penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.2

Kerangka Konseptual

1.6.4 Hipotesis

Penelitian Lindananty dan Meilita Angelina (2021) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap investasi saham. Sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Asih Wiari Sidiq dan Asih Niati (2019), Lucky (2015), dan Adilla Fakrian Audini (2020). Namun berbeda dengan penelitian Isbanah dan Khairunizam (2019), serta Isbanah dan Putri (2020), hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan studi empiris, maka hipotesis penelitian ini:

- H₁: Mahasiswa yang menerapkan literasi Keuangan dan perilaku keuangan yang baik, akan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham
- H₂: Pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan akan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

H₃: Mahasiswa yang perilaku keuangannya baik akan bertanggung positif tentang investasi saham

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan informasi terkait masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian. Lokasi penelitian dalam masalah ini dilakukan pada Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Adapun waktu penelitian ini yaitu sejak bulan Maret 2022 sampai dengan selesai.